

## RINGKASAN

### SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK ETANOL 70% DAUN ANDE-ANDE LUMUT (*Selaginella deoderleinii*)

Ana Faridatul Ilmi

Ande-ande lumut (*Selaginella deoderleinii*) merupakan tumbuhan paku yang berasal dari China dan sudah banyak dikembangkan di Indonesia, khasiat ande-ande lumut digunakan sebagai tanaman obat dikarenakan kaya akan kandungan senyawa metabolit sekunder. Senyawa metabolit sekunder adalah senyawa yang tidak digunakan sebagai proses pertumbuhan, tetapi sebagai bentuk pertahanan diri dari lingkungannya yang terdiri dari molekul-molekul kecil yang mengandung senyawa spesifik dengan fungsi dan peranan yang berbeda seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid dan terpenoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun ande-ande lumut. Metode penelitian ini daun ande-ande lumut dilakukan tahapan yaitu tahap determinasi, tahap pengambilan sampel, tahap penimbangan serbuk, tahap ekstraksi serbuk halus daun ande-ande lumut, tahap penyaringan, tahap evaporasi, tahap pengeringan. Serbuk daun ande-ande lumut dilakukan ekstraksi dengan metode maserasi, maserasi dilakukan 3x 24 jam dengan pelarut etanol 70%. Filtrat yang dihasilkan dari proses maserasi dimasukkan ke dalam *evaporator* dengan suhu 50<sup>0</sup>C, setelah itu dimasukkan dalam *oven* dengan suhu 40<sup>0</sup>C sampai terbentuk ekstrak kental, dilakukan perhitungan rendemen dan skrining fitokimia. Rendemen adalah perbandingan antara berat ekstrak yang dihasilkan sebesar 13,83 gram dengan berat serbuk sebelum proses ekstraksi sebesar 100 gram. Bobot rendemen yang dihasilkan sebesar 13,83%. Kemudian dilakukan skrining fitokimia. Skrining fitokimia adalah suatu tahapan awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tumbuhan, jika positif ditandai dengan perubahan warna, terjadi endapan, dan terbentuknya busa. Pada uji alkaloid dengan pereaksi dragendroff terbentuk endapan jingga, dengan pereaksi wegner terbentuk endapan coklat, dan dengan pereaksi mayer terbentuk endapan putih. Pada uji flavonoid terbentuk warna merah kecoklatan. Pada uji tanin terbentuk warna coklat kehijauan. Pada uji saponin terbentuk busa setelah pengocokan dengan rata-rata 0,266 cm. Pada uji steroid terbentuk warna kehijauan. Pada uji terpenoid tidak terbentuk cincin berwarna merah kecoklatan. Hasil penelitian skrining fitokimia daun ande-ande lumut (*Selaginella deoderleinii*) positif mengandung senyawa golongan alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid dan negatif golongan senyawa terpenoid.